

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil uraian dan analisis di atas yang telah dikemukakan oleh penulis, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada berbagai cara yang dilakukan oleh guru dalam perannya menanamkan nilai-nilai cinta sejarah Islam yaitu selalu mengingatkan siswa untuk taat peraturan, disiplin, dan menghormati guru, dengan cara bercerita tentang kisah Nabi, Sahabat ataupun para wali, memperlihatkan gambar-gambar seperti poster walisongo, mesjid dan lain-lain, melalui keteladanan yang baik, menyampaikan manfaat dari mempelajari Sejarah Islam, menyesuaikan perkataan dan perbuatan, menasihati setiap ada kesempatan, mengajak siswa yang berhubungan dengan sejarah Islam yang diadakan sekolah, menegur saat siswa melakukan kesalahan dan mengapresiasi saat siswa melakukan perbuatan yang mencerminkan nilai nilai cinta Islam.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai-nilai cinta sejarah Islam yaitu faktor internet media sosial (media sosial bisa menjadi faktor pendukung apabila bijak dalam penggunaan, artinya mengetahui yang mana yang baik dan yang mana yang buruk, akan menjadi faktor penghambat apabila tidak bijak dalam penggunaan), faktor keluarga(faktor keluarga (dapat menjadi faktor penghambat karena berbagai macam problem yang terjadi seperti *broken home*, dan akan menjadi faktor

pendukung bagi keluarga yang harmonis yang merangkul kegiatan positif yang dilakukan oleh sang anak), faktor lingkungan (tergantung lingkungan dengan masyarakat yang baik yang religius atau masyarakat yang buruk, sering ada kekerasan dan lainnya), sarana prasarana (sarana prasarana yang tersedia dan tidak tersedia juga menentukah faktor pendukung dan penghambat), teman (teman yang mengajak kepada kebaikan dan mengajak kepada keburukan, waktu 9 waktu yang tersedia namun kurang cukup), dan tempat (tempat tersedia namun tidak luas).

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang dibuat peneliti terhadap pelaksanaan penelitian deskriptif mengenai peran guru dalam penanaman nilai-nilai cinta sejarah Islam di MI Sulamuttaufik Banjarmasin, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Peneliti sadar bahwa apa yang telah dipaparkan dalam karya ilmiah ini masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi penulisan bahasa maupun isi yang terkandung. Oleh karena itu, tegur sapa dan saran kritik yang membangun sangat penulis harapkan.

2. Bagi Siswa

Kegiatan-kegiatan keislaman yang diadakan oleh sekolah menjadi wadah untuk mempelajari nilai-nilai keIslaman khususnya dalam konteks sejarah. Diharapkan kepada para siswa agar lebih bersemangat lagi dalam kegiatan yang berbau keislaman.

3. Bagi Sekolah

Berbagai kegiatan yang dilakukan sekolah sangat mendukung dalam penanaman nilai-nilai cinta sejarah Islam, namun alangkah bagiknya lagi jika tidak hanya sebatas kegiatan yang formal, tetapi perlu juga pendekatan secara intens, tidak hanya didalam sekolah tapi perlu juga pendekatan diluar sekolah, semakin dekat guru dengan siswa, maka akan semakin mudah mempengaruhi pemikirannya agar dapat dituntun kepada hal yang positif. Misalkan guru mengadakan adanya rumah baca di luar sekolah. Tetapi dekat dengan siswa dengan tetap menjaga wibawa.

Sekolah juga hendaknya tetap mempertahankan dan meningkatkan kegiatan-kegiatan keislaman yang telah menjadi tradisi agar siswa lebih mengenal lagi kegiatan-kegiatan keislaman dan menjadi wadah bagi siswa untuk mempelajari nilai-nilai sejarah keislaman. Teruslah memupuk rasa semangat siswa agar bersemangat dan berpartisipasi dalam setiap kegiatan.